



Pemberdayaan Ekonomi Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga pada Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan

¹*Ritha F. Dalimunthe, ²Hairani Siregar

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

²Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

e-mail: *rithadalimunthe@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan metode pelatihan dan pendampingan pemasaran digital kepada para ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan. Data yang digunakan diperoleh dengan cara pembentukan Focuss Group Discussion (FGD), pembentukan grup Whats App dan sosialisasi pelatihan. Peserta pelatihan pengabdian ini merupakan anggota dari Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan yang berjumlah sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil sosialisasi yang dihadiri oleh 25 orang ibu rumah tangga yang tergabung kedalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan, sebagian dari peserta merupakan pelaku usaha berbasis makanan olahan hasil laut atau ikan asin. Meskipun belum semuanya melakukan pemasaran digital dengan baik, namun antusiasme ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya dan memperdalam bisnis online patut dibanggakan. Dengan dilakukannya pelatihan terkait pemasaran digital, serta monitoring, evaluasi, dan pendampingan kepada mitra melalui Whats App group, diketahui ternyata hampir semua ibu pengusaha kecil belum pernah melakukan pemasaran secara digital dan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan maka ada lima pengusaha yang dapat memasarkan produknya secara digital di Kecamatan Medan Belawan dan sudah mendapatkan izin IBM.

Kata Kunci: Kesejahteraan Keluarga, Pemasaran Digital, Pemberdayaan Ekonomi

Abstract

This service aims to empower women's economy in improving family welfare with training methods and digital marketing assistance to housewives who are members of the North Coastal Women's Community of Medan City. The data used were obtained by establishing Focuss Group Discussions (FGD), forming Whats App groups and training socialization. The participants of this service training are members of the North Coastal Women's Community of Medan City, totaling 25 people. Based on the results of the socialization which was attended by 25 housewives who are members of the North Coastal Women's Community of Medan City, some of the participants are business actors based on processed seafood or salted fish. Although not all of them have done digital marketing well, the enthusiasm of housewives in developing their business and deepening their online business is something to be proud of. With training related to digital marketing, as well as monitoring, evaluation, and assistance to partners through the Whats App group, it is known that almost all small business mothers have never done digital marketing and after attending training and mentoring, there are five entrepreneurs who can market their products digitally. in Medan Belawan District and has obtained IBM's permission.

Keywords: Family Welfare, Digital Marketing, Economic Empowerment



1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan kegiatan pembangunan adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat sehingga diharapkan anggota masyarakat terlepas dari kemiskinan. Adapun upaya yang perlu dilakukan adalah dengan cara pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga sehingga adanya kesejahteraan bagi keluarga melalui pengembangan koperasi yang berbasis usaha kecil. Adanya pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan salah satu cara dalam mengintervensi ekonomi masyarakat melalui Informasi Teknologi (IT) dalam pengembangan usaha kecil. Masalah yang terjadi ditengah-tengah masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 yaitu terjadinya keterpurukan khususnya dibidang ekonomi. Pada masa Covid-19 sejak tahun 2020 karena adanya protocol kesehatan yang mengharuskan pengusaha harus menjaga jarak, dan membatasi mobilitas dan tidak melakukan kerumunan dalam melakukan penjualan. Tentu saja hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan oleh usaha kecil, tidak laku dipasar karena tidak adanya pembelian. Agar kehidupan ekonomi keluarga dapat terus berjalan perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan yang terencana bagi perempuan yang memiliki usaha kecil.

Kecamatan Medan Belawan merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil. Pemberdayaan ekonomi keluarga adalah suatu cara untuk mensejahterakan masyarakat. Oleh karena masih belum optimalnya pemberdayaan perempuan yang memiliki usaha kecil, maka diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pelatihan pemasaran online bagi perempuan yang memiliki usaha dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran perempuan dalam keluarga yang seharusnya ikut berperan serta dalam meningkatkan ekonomi di keluarganya. Pada peningkatan ekonomi keluarga perempuan seharusnya tidaklah takut mengambil resiko dalam meningkatkan usaha kecil yang dimiliki perempuan.

Menurut Kodrat (2009) ternyata pengusaha kecil dapat menjadi andal dalam berusaha bila mendapat pelatihan, karena melalui pendidikan dapat mengubah kemampuan seseorang dalam melihat peluang pasar serta menjadi seorang yang andal untuk mengembangkan usaha termasuk usaha kecil.

Usaha kecil perempuan bisa diberdayakan yang tadinya kurang mampu menjadi pengusaha

kecil yang dapat mengelola usahanya melalui adanya pelatihan dan pendampingan di wilayah pesisir Utara Kota Medan. Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah (1) Self Awareness : pada Tahap ini seharusnya seorang perempuan yang menjadi ibu rumah tangga memiliki kesadaran tentang perlunya pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dalam pengelolaan pemasaran online perlu dipahami cara memasarkan produk melalui online seperti *whats App*, dan Instagram untuk meningkatkan penjualan. (2) Kemudian dipilih anggota Koperasi Harapan Wanita Pesisir dari lima kelurahan yang berdomisili di kecamatan Medan Belawan. (3) Setelah dilakukan pelatihan pada pengusaha perempuan yang merupakan anggota koperasi komunitas wanita pesisir utara kota Medan ini akan dipilih untuk didampingi sebanyak 25 orang agar dalam aktivitas usahanya sehari-hari menggunakan pemasaran online. (4) Individu yang terlibat dalam pelatihan kemudian didampingi selama beberapa bulan baik melalui telepon maupun *Whats App group* untuk mendiskusikan tantangan atau kendala dalam penggunaan media sosial dalam pemasaran produk. (5) Kemudian kelompok ini akan diberikan bantuan berupa alat yang dapat digunakan untuk mengeringkan ikan asin dan cara pemasaran online untuk keberlanjutan usaha kecil perempuan agar mampu secara terus-menerus menggunakan pemasaran online dalam kegiatan usaha.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari observasi awal, tujuannya berfokus pada curah pendapat tentang permasalahan yang dihadapi komunitas wanita pesisir utara Kota Medan. Kegiatan dilaksanakan observasi sejak pasca Kegiatan Pengabdian, yaitu pada bulan Agustus 2021. Kemudian tim pengabdian melakukan perencanaan, meliputi: (1) Pembuatan *Whats App Group*, sebagai persiapan pelatihan pemasaran digital dan dipilih 25 orang dari komunitas wanita pesisir utara Kota Medan sebagai peserta pelatihan (2) Perencanaan pelatihan pemasaran online yang dilakukan bagi pengusaha kecil perempuan yang merupakan anggota dari koperasi wanita pesisir utara Kota Medan, (3) Pendampingan sebagai bentuk evaluasi hasil kegiatan, dan (4) Penyerahan bantuan alat yang akan mempermudah proses produksi dan pemasaran produk.



Tim pengabdian telah berkoordinasi dengan Camat Kecamatan Medan Belawan, dan menetapkan lokasi kegiatan berada di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena seluruh anggota dari koperasi ini adalah perempuan yang masih memiliki kelemahan dalam melakukan penjualan dengan online secara optimal dan Kecamatan Medan Belawan merupakan wilayah yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kecil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kali ini dipersiapkan dan dilaksanakan dalam fokus pemberdayaan perempuan, khususnya ibu-ibu rumah tangga di wilayah Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kali ini difokuskan pada Pengusaha Kecil Perempuan yang menjadi anggota Komunitas Wanita Pesisir Utara yang berasal dari 5 kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Belawan.

Data karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini dilihat dari umur, latar belakang pendidikan, lama usaha, modal usaha dan jenis usaha responden tercantum pada tabel 1. tabel 2. tabel 3. tabel 4. dan tabel 5.

Tabel 1 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
21-30	3	12%
31-40	3	12%
41-50	9	36%
≥51	10	40%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara lebih di dominasi oleh pengusaha yang berusia ≥51 yang berjumlah 10 orang (40%). Pengusaha dengan usia 21-30 tahun yakni sebanyak 3 Orang (12%), yang berusia 31-40 tahun sebanyak 3 Orang (12%), sedangkan yang berusia 41-50 tahun berjumlah 9 orang (36%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara umum anggota Komunitas Wanita Pesisir Utara merupakan ibu-ibu yang sudah berumur dan menikmati masa tuanya dengan berwirausaha.

Tabel 2 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	7	28%
SMP	6	24%
SMA	10	40%
Sarjana	2	8%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara paling banyak dari tamatan SMA sebanyak 10 orang (40%), sedangkan SD sebanyak 7 orang yaitu (28%), SMP sebanyak 6 orang (24%) dan Sarjana sebanyak 2 orang (8%). Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan responden yang paling banyak berasal dari tamatan SMA.

Tabel 3 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
<5 Tahun	11	44%
5-10 Tahun	8	32%
>10 Tahun	6	24%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara paling banyak sudah membuka usaha dibawah 5 tahun sebanyak 11 orang (44%), sedangkan 5-10 tahun sebanyak 8 orang yaitu (32%) dan >10 tahun sebanyak 6 orang (24%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara rata-rata baru membuka usaha dibawah 5 tahun.

Tabel 4 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Modal Usaha

Modal Usaha	Frekuensi	Persentase
<Rp1.000.000	4	16%
Rp1.000.000- Rp5.000.000	19	76%
>Rp5.000.000	2	8%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara dapat diketahui jumlah modal yang paling banyak adalah antara Rp1.000.000-Rp5.000.000 yaitu sebanyak 19 orang (76%), sedangkan <Rp1.000.000 sebanyak 4 orang yaitu (16%) dan >Rp5.000.000 hanya berjumlah 2 orang (8%). Berdasarkan data diatas,

dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara rata-rata hanya membutuhkan modal yang tidak terlalu besar yaitu range antara Rp1.000.000-Rp5.000.000.

Tabel 5 Distribusi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Makanan/Kuliner	8	32%
Jamu	1	4%
Ternak Ayam	2	8%
Pengasinan Ikan	12	48%
Pakaian Online	1	4%
Hasil Laut	1	4%
Total	25	100%

Sumber: Kuesioner Pengabdian 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa seluruh responden Komunitas Wanita Pesisir Utara paling banyak memiliki jenis usaha dibidang pengasinan ikan sebanyak 12 orang (48%), usaha makanan/kuliner sebanyak 8 orang (32%), usaha ternak ayam 2 orang (8%), usaha jamu 1 orang (4%), usaha pakaian online sebanyak 1 orang (4%), dan usaha penjualan hasil laut juga hanya ada 1 orang (4%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara rata-rata memiliki jenis usaha pengasinan ikan.

Pembahasan

Tim pengabdian awal pra survei tanggal 22 April 2021 berjumpa dengan Ketua dan Sekretaris Komunitas Wanita Pesisir Utara untuk melakukan advokasi tentang pengembangan usaha kecil untuk para anggota di Kecamatan Medan Belawan yang merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha. Pada tanggal 2 Juli 2021 tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian yang berfokus pada pelatihan pemasaran digital kepada para ibu-ibu rumah tangga. Pada kegiatan pengabdian ini, dilakukan sosialisasi yang dihadiri oleh 25 orang ibu rumah tangga yang sebanyak 48% menjadi pelaku usaha berbasis makanan olahan hasil laut atau ikan asin. Meskipun belum semuanya melakukan pemasaran dengan baik, namun antusiasme ibu rumah tangga dalam mengembangkan usahanya dan memperdalam bisnis online patut dibanggakan. Dengan dilakukannya pelatihan terkait pemasaran digital, serta monitoring, evaluasi, dan pendampingan kepada mitra melalui Whats App group, diketahui ternyata hampir semua ibu pengusaha kecil belum pernah melakukan pemasaran secara digital dan

setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan maka ada lima pengusaha yang dapat memasarkan produknya secara digital di Kecamatan Medan Belawan dan sudah mendapatkan izin IBM.

Pengabdian ini juga mengidentifikasi bahwa banyak dari pelaku usaha belum menggunakan strategi pemasaran online dalam kegiatan usahanya. Padahal bisnis online penting pada saat kondisi New Normal Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait pelatihan pemasaran digital melalui pengabdian pada masyarakat di kalangan anggota Komunitas Wanita Pesisir Utara di Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Dalam upaya pengembangan usaha kecil pada suatu komunitas maka kegiatan pengabdian ini penting dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan keluarga pada Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan.



(Sumber: Foto dokumentasi panitia)

Gambar 1. Foto Pelatihan Pemasaran Digital

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari (1) Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus Group Discussion*), FGD ini dilakukan dengan menghadirkan usaha kecil perempuan yang ada di Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan, tokoh masyarakat, pihak kelurahan/kecamatan. Diadakannya FGD ini untuk menggali permasalahan pada usaha kecil perempuan yang berkaitan dengan pemasaran online, karena selama ini rendahnya penjualan tanpa menggunakan online, dan pemahaman tentang pentingnya penjualan online untuk perluasan pasar. (2) Pembentukan Whats App group, bertujuan untuk dapat menjadikan tempat berbagi ilmu khususnya pemasaran secara online untuk para pengusaha kecil perempuan di wilayah pesisir utara Kecamatan Medan Belawan kota

Medan (3) Pelatihan Pemasaran Online yang dilakukan bagi pengusaha kecil perempuan yang merupakan anggota dari komunitas wanita pesisir utara Kota Medan, dengan dipilihnya 25 orang pengusaha perempuan yang merupakan anggota dari komunitas wanita pesisir utara Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Diharapkan adanya pemahaman kepada anggota kelompok tentang pentingnya pelatihan pemasaran online. (4) Pendampingan, setelah diadakannya pelatihan ternyata sebagian ibu-ibu masih kebingungan dalam penggunaan pemasaran secara digital karena kurangnya pengetahuan tentang Informasi Teknologi (IT) dan masih perlu pendampingan untuk melakukan pemasaran secara digital baik melalui media sosial Whats App, Instagram, Youtube, maupun aplikasi-aplikasi Online Shop. (5) Penyerahan Bantuan Alat, pada tanggal 27 Agustus 2021 telah diserahkan alat pengering ikan asin kepada 6 orang pengusaha kecil ikan asin. Disamping itu diserahkan juga berupa alat timbangan sebanyak 3 buah dan 100 pcs plastic siap kemas untuk kemasan, serta 70 lembar stiker kemasan merk “Ikan Asin Kak Ely”.



(Sumber: Foto dokumentasi panitia)

Gambar 2. Foto FGD dan Pemberian Bantuan Alat

4. SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan metode pelatihan dan pendampingan pemasaran digital oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara telah berlangsung dengan sangat memuaskan. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan dalam keberlangsungan pada saat dilakukannya pengabdian mulai dari fokasi, sosialisasi, pelatihan

dan pendampingan, sehingga pengabdian ini berjalan lancar. Serta antusiasme pengusaha perempuan yang tergabung dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara. Mereka menyadari bahwa perempuan bisa diberdayakan sebagai ujung tombak ekonomi agar ibu rumah tangga yang tadinya kurang mampu menjadi pengusaha kecil yang dapat mengelola usahanya melalui adanya pelatihan dan pendampingan. Hal ini merupakan suatu usaha produktif yang dapat mereka lakukan secara berorganisasi. Dengan demikian tim pengembang pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Sumatera Utara dan pemerintah Kota Medan akan tetap memberikan motivasi serta dukungan penuh untuk meningkatkan kemampuan pengusaha perempuan yang tergabung dalam Komunitas Wanita Pesisir Utara Kota Medan agar terus meningkatkan pendapatan sampingan melalui koperasi dan UKM untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sumatera Utara yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- BPS Kota Medan, (2019), Kecamatan Medan Belawan Dalam Angka 2019.
- Izza. Mafruhah, (2009). Multidimensi Kemiskinan. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. Manajemen Distribusi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, (2020), Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat Edisi 4.
- Thamrin, H., Masril, M., & Sembiring, W. M. (2017). Model of Social Service in Empowerment Welfare Issue in Medan. Proceedings of the 1st International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2016). doi: 10.2991/icosop-16.2017.45